

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*). Arikunto (2015:1), penelitian tindak kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses dari awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menulis pada siswa kelas VII melalui metode pembelajaran CIRC, pada materi menulis puisi rakyat di SMP Muhammadiyah Pringsewu.

B. Setting Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMP Muhammadiyah Pringsewu yaitu kelas VII semester genap tahun pelajaran 2019/2020, yang beralamatkan di Jalan Pirngadi Kelurahan Pringsewu Utara Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu. Materi pembelajaran menulis puisi rakyat, yang terdapat dalam buku paket bahasa Indonesia dan LKS bahasa Indonesia.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII B semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020, berjumlah 26 siswa yang terdiri atas 14 laki-laki dan 12 perempuan.

D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

1. Gambaran Umum

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi rakyat pada siswa kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan menggunakan metode pembelajaran CIRC.

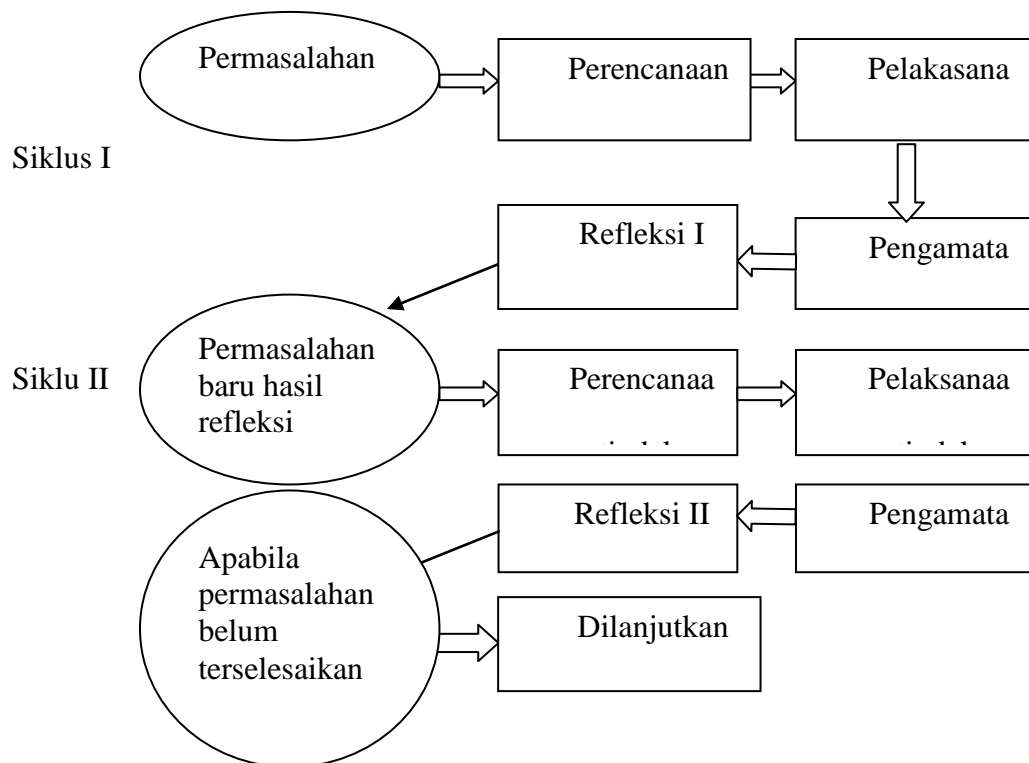
Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif, dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester genap SMP Muhammadiyah Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020, peneliti yang terlibat secara langsung dalam proses penelitian (partisipatif) sedangkan guru menjadi mitra kerja peneliti. Masing-masing memusatkan perhatiannya pada aspek-aspek penelitian tindakan kelas yang sesuai dengan keahliannya. Guru disini bertindak sebagai praktisi pembelajaran, sedangkan peneliti bertindak sebagai perancang dan pengamat kritis.

Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi dia juga terlibat langsung dalam suatu proses situasi dan kondisi. Bentuk kerja sama atau kolaborasi di antara para anggota situasi dan kondisi itulah yang menyebabkan suatu proses dapat berlangsung. Kolaborasi dalam kesempatan ini ialah berupa sudut pandang yang disampaikan oleh setiap kolaborator. Selanjutnya, sudut pandang ini dianggap sebagai andil yang sangat penting dalam upaya pemahaman terhadap berbagai permasalahan yang muncul. Untuk itu, peneliti akan bersikap bahwa tidak ada sudut pandang dari seseorang yang dapat digunakan untuk memahami sesuatu masalah secara tuntas dan mampu dibandingkan dengan sudut pandang yang berasal dari berbagai pihak. Namun demikian memperoleh berbagai pandangan dari pada kolaborator, peneliti tetap sebagai figur yang memiliki, kewenangan dan tanggung jawab untuk menentukan apakah sudut pandang dari kolaborator dipergunakan atau tidak. Oleh karenanya, dapat dikatakan bahwa fungsi kolaborator hanyalah sebagai pembantu di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, bukan sebagai penentu terhadap pelaksanaan dan berhasil tidaknya penelitian.

Jenis penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di kelas. Dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya (Arikunto,2015:1). Dalam penelitian tindakan kelas ada tahap-tahap yang harus dilakukan yang disebut dengan

siklus. Secara garis besar ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Selanjutnya dilaksanakan perbaikan untuk mengetahui peningkatan yang diharapkan tercapai. Dapat dilihat dari siklus berikut

Gambar 1
Siklus Penelitian Tindakan



(Arikunto, 2015 : 42)

2. Rincian Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus dengan masing-masing siklus dilaksanakan dalam empat tahap. Tahap-tahap tersebut merupakan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Rincian prosedur penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, penulis menyusun perangkat pembelajaran, merancang rubrik penilaian, dan merancang instrumen penilaian pada siklus pertama dan untuk siklus berikutnya mengacu pada hasil pengamatan dan analisis pada siklus sebelumnya.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran CIRC dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi rakyat. Selanjutnya penulis melakukan evaluasi pertama untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan siswa. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi rakyat sebelum menggunakan model pembelajaran CIRC. Selanjutnya informasi yang didapatkan akan dijadikan acuan untuk mengambil tindakan pada siklus selanjutnya.

Tahap pelaksanaan tindakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1) Siklus I

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti dan guru berkolaborasi melakukan diskusi yang dilanjutkan dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis di kelas. Pembelajaran dilaksanakan seperti yang

biasa dilakukan sehari-hari. Adapun rincian kegiatan dalam tahap perencanaan sebagai berikut:

- (1) Menyusun jadwal mengajar.
- (2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (3) Menyusun skenario pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan alat/sarana yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b) Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan penelitian ini dibagi kedalam tiga tahap sebagai berikut.

(1) Kegiatan Awal/Pendahuluan

- (a) Salam dan berdo'a
- (b) Mengecek kehadiran
- (c) Apersepsi
- (d) Mengaitkan pembelajaran yang sebelumnya mengenai materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- (e) Menginformasikan kompetensi dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode CIRC sebagai berikut.

- (a) Membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang siswa secara heterogen.
- (b) Guru memberikan wacana/kliping atau materi sesuai dengan topik pembelajaran.
- (c) Siswa bekerja saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap materi dan ditulis dalam lembar kertas.
- (d) Mempresentasikan atau membacakan hasil kelompok
- (e) Guru membuat kesimpulan bersama.

(3) Penutup

- (a) Guru dan siswa melakukan refleksi, siswa menerima penguatan dari guru.
- (b) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran bersama.
- (c) Menutup kegiatan pembelajaran.
- (d) Salam.

c) Pengamatan

Teknik ini dipilih untuk mengamati perkembangan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Dalam pengamatan ini peneliti hanya berperan pasif yang hanya mengamati jalannya pembelajaran dengan model pembelajaran CIRC serta mencatat segala sesuatu yang terjadi selama proses pembelajaran di dalam kelas. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format observasi atau penilaian yang telah disusun. Pengamatan dilaksanakan terhadap perilaku peneliti dan siswa selama proses

pembelajaran. Data yang dikumpulkan selama pengamatan berupa data kuantitatif dan kualitatif.

Tabel 2
Aspek Yang Dinilai Dalam Pengamatan

No	Indikator	1	2	3	4	5
1	Aktivitas					
2	Kreativitas					
3	Tanggung Jawab					
4	Kerjasama					
5	Disiplin					
	Jumlah					

Rincian Pemberian Nilai:

SB : 5
B : 4
C : 3
K : 2
SK : 1

Keterangan:

Sangat Baik : 21 -25
Baik : 16 - 20
Cukup : 11 – 15
Kurang : 6 – 10
Sangat Kurangi : 0 – 5

Kriteria pembuatan skor:

1) Aktivitas

- a) Jika sering mengajukan pertanyaan, menjawab dan aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 5.
- b) Jika sering mengajukan pertanyaan dan aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 4.
- c) Jika sering mengajukan pertanyaan tetapi kurang aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 3.
- d) Jika hanya aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 2.

- e) Jika tidak aktif mengerjakan tugas kelompok yang diberikan mendapat skor 1.

2) Kreativitas

- a) Jika melakukan kerja kelompok, aktif mencari bahan lain, memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas kelompok mendapat skor 5
- b) Jika melakukan kerja kelompok, aktif mencari bahan lain, tetapi kurang memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas mendapat skor 4.
- c) Jika melakukan kerja kelompok, kurang aktif mencari bahan lain yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi tetapi memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas kelompok mendapat skor 3.
- d) Jika melakukan kerja kelompok, tidak aktif mencari bahan lain yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan kurang memiliki gagasan yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian tugas mendapat skor 2.
- e) Jika melakukan kerja kelompok, tidak aktif mencari bahan lain yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas dan tidak memiliki gagasan atau ide-ide kreatif untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkaitan dengan penyelesaian mendapat skor 1.

3) Tanggung jawab

- a) Jika menyelesaikan tugas lebih cepat, tepat, dan sesuai perintah mendapat skor 5.
- b) Jika menyelesaikan tugas tepat waktu dan sesuai perintah mendapat skor 4.
- c) Jika menyelesaikan tugas tidak tepat waktu dan sesuai perintah mendapat skor 3.
- d) Jika menyelesaikan tugas tidak tepat waktu dan kurang sesuai perintah mendapat skor 2.
- e) Jika menyelesaikan tugas tidak tepat waktu dan menyimpang dari perintah mendapat skor 1.

4) Kerjasama

- a) Jika siswa mengerjakan tugas lebih cepat dari waktu yang ditentukan, bekerjasama mengerjakan tugas dalam kelompok, saling memberikan pendapat dalam kelompok mendapat skor 5.
- b) Jika siswa mengerjakan tugas hingga selesai, sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, bekerjasama mengerjakan tugas dalam kelompok dan saling memberikan pendapat mendapat skor 4.
- c) Jika siswa mengerjakan tugas hingga selesai dan bekerjasama mengerjakan tugas dalam kelompok tetapi tidak memberikan pendapat skor 3.

- d) Jika siswa hanya dapat mengerjakan tugas hingga selesai tanpa bekerjasama mendapat skor 2.
- e) Jika siswa mengerjakan tugas tanpa bekerjasama sama sekali mendapat skor 1.

5) Disiplin

- a) Jika siswa mengikuti peraturan sekolah, masuk kelas tepat waktu dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 5.
- b) Jika siswa mengikuti peraturan sekolah, masuk kelas tepat waktu tetapi tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 4.
- c) Jika siswa kurang mengikuti peraturan sekolah, masuk kelas tepat waktu dan mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 3.
- d) Jika siswa tidak mengikuti peraturan sekolah, sering masuk kelas telat tetapi mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 2.
- e) Jika siswa tidak mengikuti peraturan sekolah, tidak masuk kelas, dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan materi mendapat skor 1.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan setiap tindakan berakhir dengan mengadakan diskusi dengan kolaborator tentang tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran CIRC ini mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi rakyat pada siswa.

Refleksi ini merupakan tindakan mengevaluasi hasil yang diperoleh sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.

2) Siklus kedua

Siklus kedua merupakan tindak lanjut siklus pertama, tahap pelaksanaan pada siklus II tidak berbeda dengan siklus I, yaitu terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi akan tetapi tahap pelaksanaan siklus II disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus sebelumnya, siklus I.

E. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan informan guru bidang studi bahasa Indonesia dan juga siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pringsewu. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran menulis puisi rakyat dengan siswa kelas VII B sebagai subjek penelitian. Data dan sumber data dapat diperoleh melalui beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berupa catatan kecil di dalam sebuah buku kecil yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian. Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data objektif yang tidak terungkap pada lembar observasi melalui perilaku-perilaku khusus yang ada pada siswa, termasuk

permasalahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah selanjutnya, serta sebagai masukan terhadap keberhasilan yang ingin dicapai.

3. Teknik tes

Teknis tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar kemampuan menulis puisi rakyat pada siswa setelah pembelajaran kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk puisi, struktur dan kebahasaan puisi, dan ciri-ciri puisi rakyat serta menyajikan puisi rakyat secara lisan dan tulis dalam buku paket bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs. Menurut Harsiati, dkk., 2017:187) indikator penilaian menulis puisi rakyat sebagai berikut:

Hal yang dinilai

- Tema berkaitan dengan hal-hal yang positif
- Tema sesuai dengan yang ditentukan
- Isi sampiran pantun tidak mencontoh yang pernah ada
- Pola pengembangan larik tidak mencontoh yang ada

Bagian sampiran pantun

- Rima silang pada larik 1 dan 2
- Isi kalimat dalam sampiran logis
- Struktur kalimat sesuai dengan kaidah
- Tidak berkaitan langsung dengan isi pantun

Bagian isi pantun

- Rima silang pada larik 2 dan 3
- Isi kalimat logis
- Struktur kalimat sesuai dengan kaidah
- Tidak berkaitan langsung dengan isi pantun

(Harsiati, dkk., 2017:187).

F. Analisis Data

Hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini ada dua aspek, yaitu struktur (sampiran, isi, kelengkapan dan kelogisan isi) dan aspek kebahasaan (pilihan kata, penggunaan kalimat dan konjungsi). Untuk data kuantitatif, diperoleh dari hasil

belajar kemampuan menulis puisi rakyat melalui metode pembelajaran CIRC yang telah dilakukan setiap siswa setelah selesai tindakan pada setiap siklusnya. Indikator uji kemampuan menganalisis unsur-unsur pembentuk puisi sebagai berikut.

Tabel 3
Kriteria Penilaian Menulis Puisi Rakyat

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot
a. Tema	1 – 4	20
b. Sampiran	1 – 4	40
c. Isi	1 - 4	40
Jumlah	3 - 12	100

Kriteria pemberian skor masing-masing indikator sebagai berikut.

a. Indikator tema, skor 1 – 4 dengan ketentuan:

- 1) Skor 4, jika tema sesuai dengan yang ditentukan, berkaitan dengan hal yang positif, dan isi sampiran pantun serta pola pengembangan larik tidak mencontoh yang pernah ada.
- 2) Skor 3, jika tema sesuai dengan yang ditentukan, berkaitan dengan hal yang positif, dan isi sampiran pantun tidak mencontoh yang pernah ada. Namun, pola pengembangannya larik masih mencontoh yang pernah ada.
- 3) Skor 2, jika tema sesuai dengan yang ditentukan dan berkaitan dengan hal yang positif. Namun, isi sampiran pantun dan pola pengembangannya masih mencontoh yang pernah ada.

4) Skor 1, jika tema sesuai dengan yang ditentukan dan tidak berkaitan dengan hal yang positif, serta isi sampiran pantun dan pola pengembangannya masih mencontoh yang pernah ada.

b. Indikator sampiran, skor 1 – 4 dengan ketentuan:

1) Skor 4, jika sampiran terdapat rima silang pada larik 1 dan 2, isi kalimat logis, dan struktur kalimat sesuai dengan kaidah, serta berkaitan langsung dengan isi pantun.

2) Skor 3, jika sampiran terdapat rima silang pada larik 1 dan 2, isi kalimat logis, dan struktur kalimat sesuai dengan kaidah. Namun, kurang berkaitan langsung dengan isi pantun.

3) Skor 2, jika sampiran terdapat rima silang pada larik 1 dan 2 dan isi kalimat logis. Namun, struktur kalimat tidak sesuai dengan kaidah serta kurang berkaitan dengan isi pantun.

4) Skor 1, jika sampiran terdapat rima silang pada larik 1 dan 2. Namun, isi kalimat tidak logis dan struktur kalimat tidak sesuai dengan kaidah serta tidak berkaitan langsung dengan isi pantun.

c. Indikator isi pantun, skor 1 – 4 dengan ketentuan:

1) Skor 4, jika isi pantun mendukung tema yang telah ditentukan, bernilai positif, dan mengandung kebijaksanaan.

2) Skor 3, jika isi pantun mendukung tema yang telah ditentukan, bernilai positif, dan kurang mengandung kebijaksanaan.

- 3) Skor 2, jika isi pantun kurang mendukung tema yang telah ditentukan, bernilai positif, dan kurang mengandung kebijaksanaan.
- 4) Skor 1, jika isi pantun menyimpang dari tema yang telah ditentukan dan kurang mengandung nilai kebijaksanaan.

Pemberian nilai akhir pada masing-masing aspek dengan rumus:

$$N = \frac{X}{Y} \times \text{bobot}$$

Keterangan:

N = Nilai Siswa

X = skor yang diperoleh siswa

Y = Skor maksimal

Mencari persentase skor yang diperoleh siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kemampuan

n = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimal

Tabel 4
Kriteria Ketuntasan Kemampuan Menulis Puisi Rakyat

No	(x = Nilai)	Kategori
1	$70 \leq x \leq 100$	Tuntas
2	$0 < x < 70$	Tidak Tuntas